

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisa dan pendalaman dari data yang diperoleh selama penelitian berlangsung berlandaskan pada teori untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan maka penulis mengambil kesimpulan bahwa, kemampuan Pemerintahan Desa Bipolo untuk mempengaruhi perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu dalam konteks ini pemerintahan Desa mengelola Potensi Desa. Pada situasi tertentu yang didalamnya terjadi interaksi antara pihak yang dipimpin untuk mencapai tujuan bersama, baik dengan cara mempengaruhi, mengarahkan, memotivasi dan berkomunikasi serta mengkoordinasi bawahannya.

Gaya kepemimpinan kepala Desa merupakan salah satu faktor penting dan berpengaruh terhadap keberhasilan peningkatan sumber pendapatan Desa. Dan adanya partisipasi masyarakat Desa dan merupakan unsur utama yang berpengaruh terhadap berhasil tidaknya pembangunan Desa.

Gaya kepemimpinan kepala Desa Bipolo yang inovatif-progresif Kepemimpinan tipe ini ditandai dengan adanya kesadaran baru mengelola kekuasaan untuk kepentingan masyarakat banyak. Misalnya dalam upaya mengelola potensi Desa yang merupakan urusan pemerintah oleh pemerintah Desa dan badan permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat

setempat sehingga Pendapatan Asli Desa semakin meningkat demi tercapainya indikator pemerintah yang baik yang menjadi tujuan diterapkannya otonomi Desa. Model kepemimpinan ini tidak anti terhadap perubahan, membuka seluasluasnya ruang partisipasi masyarakat, transparan serta akuntabel. Disisi lain penulis menemukan gaya kepemimpinan pemerintahan Bipolo yang bersifat konservatif-involutif hal ini terbukti pada saat pemerintahan Desa Bipolo melaksanakan tanggungjawabnya hanya mengikuti aturan dan arahan dari pemerintahan daerah dan lebih fokus pada pembangunan desa. Dalam pengelolaan Potensi Desa belum ada kerja sama yang baik antara pemerintahan desa bersama aparat Desa serta melibatkan partisipasi masyarakat sehinggah menyebabkan terjadinya penurunan pada Pendapatan Asli Desa.

Pendapatan Asli Desa merupakan pendapatan yang berasal dari kewenangan Desa berdasarkan hak asal usul dan kewenangan skala lokal Desa. Pendapatan Asli Desa terdiri dari hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong royong dan lain-lain Pendapatan Asli Desa.

## **6.2.Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis mencoba memberikan saran:

1. Kepada pihak pemerintahan Desa Bipolo selaku pemangku kebijakan, diharapkan agar lebih meningkatkan lagi kinerjanya dalam usaha meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Bipolo sekaligus menemukan solusi dari setiap

masalah yang ada sehingga menjadikan Desa Bipolo tersebut sukses dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

2. Kepada pihak masyarakat Desa Bipolo, diharapkan agar masyarakat dapat berpartisipasi dengan aktif terhadap setiap kebijakan yang telah diupayakan oleh pemerintahan Desa Bipolo, karena tanpa partisipasi dari masyarakat maka suatu kebijakan tidak akan berhasil secara maksimal dan pelaksanaannya. Sehingga bukan hanya pemerintahan Desa saja yang mengembangkan atau meningkatkan sumber Pendapatan Asli Desa, melainkan semua unsur yang ada didalamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal:

Farida Fadmawati, (2018). *Pengaruh Pendapatan Asli Desa (PADesa), Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD), dan Jumlah Sarana Kesehatan Terhadap Alokasi Belanja Desa Bidang Kesehatan Tahun 2017 (Studi Empiris di Desa-Desa Kabupaten Wonogiri )*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal 3

Pasal 1 ayat 1 peraturan pemerintah republik indonesia nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa,

Ibid. Pasal 1 ayat 2

Ibid. Pasal 1 ayat 3

Gusti Ayu Rani Desi Andari,et.al (2017). *Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Untuk Meningkatkan Pembangunan Perekonomian Desa Pada Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol: 7 No: 1 Tahun 2017). Jurusan Akuntansi. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Bali. Hal 4

Suarga, (2017). *Efektivitas Penerapan Prinsip-Prinsip Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Layanan Administrasi Pendidikan*. Idaarah Jurnal Manajemen Pendidikan VOL. I, NO. 1, JUNI 2017. Hal 26. Jurusan Manajemen Pendidikan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.

Ibid

Giovanny A. Runtuwene dan Christoffel Mintardjo, (2016). *Kajian Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Dan Stres Kerja Karyawan Pada Kinaari Resort And SPA*. Jurnal EMBA Vol.4 No.5 September 2016. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen. Universitas Sam Ratulangi. Hal 384.

Bryan Johannes Tampi, (2014). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Negara Indonesia, TBK (Regional Sales Manado)*. Journal "Acta Diurna" Volume III. No.4. Tahun 2014. Hal 3.

Hendra Hadiwijaya, 2015. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Unit Usaha Pengembangan Dan Lingkungan PT. Perkebunan Mitra Ogan Baturaja*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis (JENIUS) VOL. 5 NO. 1 JAN 2015. Hal 39.

Arini Yulianita, 2017. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan CV. Cipta Nusa Sidoarjo*. Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. . Hal 29-31.

Rikson Pandapotan Tampubolon, 2018. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Pematangsiantar*. JIM UPB Volume 6 No.1 2018. Universitas Putera Batam. Hal 90-91.

Bryan Johannes Tampi ,2014. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. BANK NEGARA INDONESIA,TBK (Regional Sales Manado)*. Journal “Acta Diurna” Volume III. No.4. Tahun 2014. Hal 4-5.

Mochammad Zaini Mustakim, (2015). *Buku 2 Kepemimpinan Desa*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. Hal 11-12.

Kartono, Kartini,1983. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Apakah Pemimpin Abnormal itu?. Jakarta: C.V Rajawali.Hal 7.

*Ibid. Hlm. 9*

*Ibid. Hlm. 9-10*

*Ibid. Hlm. 10-11*

*Ibid. Hlm. 11*

*Ibid. Hlm. 12*

Arikunto, Suharsini,1992.*Prosedur penelitian, suatu penelitian praktek* ;Reneka cipta,jakarta. Hlm 27.

Nawawi, Hadari, 1987.*Metode penelitian* ; UGM PRESS Yogyakarta. Hlm 62.

Lexy J. Moleong. 2005. *metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal 157.

Hasan, M. Iqbal ,(2002).*Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia .Indonesia, Bogor. Hal 58.

Maryadi, dkk, 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal 14.

Sugiyono (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta. Hal 62.

Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadari, 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Hal 74.

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal 194.

Hamidi, (2004). *Metode Penelitian Kualitatif : Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang : UMM Press. Hal 72.

Bambang Prasetyo. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*. Raja Grafindo Persada : Jakarta. Hal 171.

Warta governare: jurnal pemerintahan No. 1. Vol 2 januari-juni 2020

#### **Dokumen Lain:**

Laporan Akhir Masa Jabatan Kepala Desa Bipolo, 2013-2018 Kecamatan Sulamu Kabupaten Kupang. Hal 7

Data olahan *profil Desa Bipolo*.

Data Olahan. 2017, 2018 Dan 2019. *Profil Desa Bipolo*.

Data olahan. 2018. *dari profil desa bipolo*.

Data olahan. 2016 & 2017. *profil desa bipolo*.

RPJM-Des Desa Bipolo 2018-2024.

**SKRIPSI:**

Jofan Alexander Gaddy, (2017) *.Kapasitas Pemerintahan Desa Dalam Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sumber-Sumber Pendapatan Asli Desa Di Desa Baumata Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang Periode 2011-2017*. Jurusan Ilmu Pemerintahan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Bonefasius Wanda Wolo, (2017). *Asas-Asas Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Sumber Pendapatan Asli Desa*. Di Desa Saga Kecamatan Detusoko Kabupaten Ende. Jurusan Ilmu Pemerintahan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

**UNDANG-UNDANG:**

Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI) Nomor 113 Tahun 2004 tentang pengelolaan keuangan Desa pasal 9 ayat (1) adalah meliputi semua penerimaan uang melalui rekening Desa yang merupakan hak Desa dalam satu (1) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh Desa.